

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut KBBI, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan penelitian menurut Muhammad Ramdhan (2021:1) adalah terjemahan dari kata inggris *research*. Yaitu dari kata re yang berarti “kembali” dan to search “mencari” yang diartikan “mencari kembali”. Sehingga para ahli menerjemahkan sebagai riset.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan pada suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, empiris berarti cara yang dilakukan dapat diterima oleh indra manusia, dan sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah logis. Sedangkan metode penelitian berhubungan dengan prosedur, teknik, alat/instrumen, serta desain penelitian yang digunakan, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh untuk kemudian diolah dan dianalisis. (Andra Tersiana: 2018, hlm. 6)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara (gabungan),

dan analisis data bersifat induktif/kualitatif yang mana hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Albi Anggito & Johan Setiawan: 2018, hlm. 8). Sedangkan menurut John Gerring (2017: 18), karya kualitatif diekspresikan dalam bahasa alami, menggunakan sampel yang kecil, mengacu pada kasus-kasus yang dipilih dengan cara oportunistik atau *purposive*, sering kali berfokus pada suatu individu, peristiwa dan konteks tertentu yang cocok dengan gaya analisis idiografis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang ketat dan sistematis mengenai kehidupan sehari-hari untuk memaksimalkan pemahaman tentang suatu fenomena sosial yang secara aktif berburu interaksi dengan orang-orang atau tempat-tempat tertentu dengan waktu yang bervariasi (Janet M. Ruane: 2021, hlm 2-3).

Penulis akan mengumpulkan data dengan studi mendalam (*in depth study*) pada suatu kasus yang berfokus pada lokasi atau kegiatan sesuai penelitian yang bertempat di BSI KC. Banjarmasin A. Yani 2 (Rina Hayati: 2021). Serta wawancara mendalam (*in depth interview*) secara langsung kepada responden yang berhubungan secara langsung tentang masalah penelitian yang mana pegawai yang memiliki kewenangan di BSI KC. Banjarmasin A. Yani 2 (Rukin: 2019, hlm. 77).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan guna memudahkan fokus penelitian. Alasan memilih tempat penelitian juga

dikarenakan BSI adalah salah satu bank syariah terbesar di Indonesia setelah melakukan merger dan sedang gencar memasarkan produk KPR dengan menyalurkan dana untuk pembiayaan KPR dengan target Rp.1,5 Triliun dengan diskon besar-besaran tiap angsurannya dari 3,33 % hingga 1,11% per angsuran (Sugi Ma'ruf Abdianoor, 2022). Sedangkan lokasi penelitian bertempat di salah satu kantor cabang Bank Syariah Indonesia di Banjarmasin lebih tepatnya Jl. A. Yani KM. 2 No. 147 C, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Muhammad Ramdhan (2021:42), subjek penelitian adalah orang atau instansi yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Sedangkan objek penelitian menurut Ridwan Karim (2021), adalah sasaran isu yang akan dibahas, diteliti melalui riset dengan tema dan topik penelitian tertentu.

Berdasarkan paparan diatas, maka didapatkan subjek dan objek penelitian sebagai berikut :

1. Subjek penelitiannya adalah pihak Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia Banjarmasin A. Yani 2. Dan,
2. Objek penelitiannya adalah Penetapan Margin Produk KPR Griya Hasanah Terhadap Pendapatan Bank di BSI KC. Banjarmasin A. Yani 2.pa proses.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang akan memberikan informasi.

Sumber data dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya yang mana informan berkaitan dengan variabel yang diteliti (Sandu Siyoto & Ali Sodik: 2015, hlm. 28). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dengan mewawancarai dan mengamati secara langsung hal yang terkait dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari pihak berwenang dari kantor cabang Bank Syariah Indonesia Banjarmasin A. Yani 2.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder menurut Sandu Siyoto & Ali Sodik (2015) adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman, video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Menurut Muhammad (2008) data sekunder terbagi menjadi dua kategori yaitu data sekunder internal dan data sekunder eksternal. Data sekunder internal merupakan data berbentuk format siap pakai maupun yang harus diolah lagi, sedangkan data sekunder eksternal

adalah data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber diluar organisasi seperti publikasi pemerintah, buku, majalan dan lain-lain (Intan Khikmah Pratiwi: 2020, hlm. 70).

Data sekunder yang peneliti kumpulkan berasal dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, internet dan lain-lain yang relevan dengan Penetapan Margin KPR Terhadap Pendapatan Bank.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengumpulan data melalui teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah menemukan kontruksi dari subyek penelitian tentang: kejadian atau peristiwa dari individu, kelompok, organisasi dan sebagainya (I Wayan Suwendra: 2018, hlm. 64-65). Proses wawancara sangat bergantung dengan situasi dilapangan. I Wayan Suwendra (2018) juga menambahkan hal-hal yang diperhatikan dalam wawancara, yaitu: menentukan informan, mengenal karakteristik informan, pertanyaan yang sifatnya (*grand tour*), kemudian menjadi spesifik (*mini tour*), merangkum hasil wawancara, menentukan wawancara berikutnya atau menutupnya.

Data dari wawancara akan dikumpulkan untuk dijadikan sebagai sumber data primer, oleh karena itu penulis secara langsung turun ke lapangan dan melakukan wawancara kepada pihak berwenang di kantor cabang BSI KC. Banjarmasin A. Yani 2.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data non manusia seperti dokumen, foto dan bahan dokumentasi. Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data yang didapat dari wawancara dan observasi partisipasi (Ajat Rukajat: 2018, hlm. 42)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang prosedur penelitiannya mengumpulkan dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Ajat Rukajat: 2018, hlm. 6). Data-data yang dimaksud dapat terbagi menjadi dua, yaitu bisa berasal dari manusia seperti hasil wawancara secara langsung dan bisa juga berasal dari non manusia seperti surat-surat, dokumen, foto-foto dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Kata

Reduksi kata menurut Sugiyono (2016), merangkum, fokus pada hal-hal penting sesuai topik dan tema serta memilih bahasan pokok. Dengan demikian hal tersebut akan memudahkan penulis dalam memberikan gambaran bahasan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Menurut I Wayan Suwendra (2018) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bersifat naratif. Dimana penyajian dapat diuraikan secara singkat melalui teks, bagan dan sejenisnya.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang berbentuk deskripsi atau gambaran suatu objek kurang jelas sehingga ketika diteliti objek tersebut menjadi jelas (Intan Khikmah Pratiwi: 2020, hlm. 74).